



**PERAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
NILAI TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**YOHANES LATRINO LELE**

**NPM: 18.75.6481**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Latrino Lele
2. NPM : 18.75.6481
3. Judul : Peran Media Komunikasi dalam  
Mengimplementasikan Nilai Toleransi Antarumat  
Beragama di Indonesia

4. Pembimbing

1. Robertus Mirsel, Drs., M. A  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Dr. Mathias Daven

  
.....

3. Bernardus Raho, Drs., M. A

  
.....

5. Tanggal diterima

: 26 Agustus 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada Tanggal  
19 Maret 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

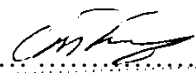
 Ketua  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Robertus Mirsel, Drs., M. A

  
.....

2. Dr. Mathias Daven

  
.....

3. Bernardus Raho, Drs., M. A

  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Latrino Lele

NPM : 18.75.6481

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **PERAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA**, merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Maret 2022

Yang menyatakan



**Yohanes Latrino Lele**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Latrino Lele

NPM : 18.75.6481

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Peran Media Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Nilai Toleransi Antarumat Beragama Di Indonesia, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal: 19 Maret 2022

Yang menyatakan



Yohanes Latrino Lele

## KATA PENGANTAR

Kemajemukan merupakan suatu kenyataan empiris dalam tubuh bangsa Indonesia. Menghadapi realitas kemajemukan ini, toleransi perlu diperkuat. Penguatan toleransi memungkinkan manusia hidup bersama dan berdampingan dalam perbedaan. Tidak dimungkiri bahwa lemahnya sikap toleransi antarumat manusia akan berdampak terjadinya konflik; sebab, setiap individu atau kelompok manusia sulit menerima dan mencintai perbedaan dalam realitas kehidupannya. Oleh karena itu, berhadapan dengan maraknya konflik berbasis perbedaan agama atau kepercayaan di Indonesia, perlu digalakkan sikap toleransi antarumat beragama. Hidupnya sikap toleransi tersebut berimplikasi pada kemampuan menjalin relasi yang harmonis terhadap sesama yang lain.

Dewasa ini, perkembangan arus teknologi dan informasi sesungguhnya memiliki kontribusi yang besar bagi kehidupan manusia. Kehadiran media komunikasi dapat menjadi sarana untuk memperkuat toleransi. Ditegaskan bahwa media komunikasi mendukung toleransi. Bertolak dari kecanggihan dan kepraktisan media komunikasi itu sendiri, maka menggalakkan sikap toleransi dalam media memperoleh tempat yang strategis.

Komitmen membangun toleransi dalam media komunikasi akan berimplikasi bagi terhindarnya penggunaan media komunikasi untuk hal negatif. Tidak dimungkiri bahwa penggunaan media komunikasi yang negatif dapat menciptakan masalah dalam kehidupan umat manusia. Sebut saja individu atau kelompok-kelompok tertentu yang anti-kemajemukan kerap menggunakan media komunikasi untuk menyebarkan pesan kebencian, provokasi, dan permusuhan yang berakibat terjadinya konflik dan kekerasan. Oleh karena itu toleransi perlu digalakkan dalam media komunikasi sehingga dengan nilai-nilai toleransi tersebut semua masyarakat Indonesia sadar tentang bagaimana membangun hidup yang rukun dan harmonis dalam realitas kebhinekaan.

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha ESA karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis percaya bahwa penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dan dituntaskan berkat campur tangan Tuhan yang melalui Roh KudusNya membimbing dan membantu penulis untuk menemukan jalan keluar ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis mengakui bahwa proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan campur tangan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang merupakan tempat di mana penulis menimba banyak pengetahuan yang berguna bagi masa depan penulis. Terima kasih secara khusus penulis ucapkan kepada P. Robertus Mirsel, Drs., M. A., yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Beliau telah memberikan banyak sumbangan ide dan gagasan serta masukan-masukan kritis kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang sudah bersedia menjadi dosen penguji. Terdapat banyak masukan dan kritikan konstruktif untuk perbaikan tulisan ini. Terima kasih pula kepada P. Bernardus Raho, Drs. M. A., yang bersedia menjadi dosen penguji ketiga.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah mendukung penulis dengan segala fasilitas yang disediakan untuk dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih secara khusus kepada para Pater di biara Scalabrinian Maumere P. Marchello Martinez Hernandez, CS, P. Emanuel Logo Like, CS, P. Yosef Albertman Sadipun, CS, P. Aris Sabnani, CS, dan Fr. Endong, CS, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih pula kepada para staf di biara Scalabrinian yang dengan caranya telah membantu penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman tingkat I, II, III, dan Pra-Novis (Fr. Wawan, Fr. Adwan, dan Fr. Hans) yang telah membantu penulis dengan motivasi yang memantik semangat penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga untuk teman-teman

angkatan Scalabrinian 17 (Erus Lado, Aston Padar, Okto Ferylando, Gonsi Tono, Iston Asa, Naldo Goa, Yulis Gentur, Edwin Rore, Andy Chetoz, Rian Akas, Eman Podi, dan Engkoz Ngasa), yang telah mendukung, mengoreksi, dan memberikan buku-buku yang berkenaan dengan tulisan ini.

Terima kasih juga untuk kedua orang tua tercinta Bapak Benyamin Lado dan Mama Emiliana Wowo serta ketiga adik Korsin, Emon, dan Salvan yang dengan hangat cintanya telah mendidik dan mendukung penulis. Terima kasih secara khusus kepada oma Sebina Nggunu (Alm.) dan opa Nikolaus Latong yang dengan cintanya telah mengajarkan penulis banyak hal tentang kehidupan. Terima kasih juga kepada segenap keluarga besar Manggarai Timur dan keluarga besar Bokogo-Wolowea yang telah mendukung penulis baik secara moral maupun finansial.

Pada akhirnya, penulis mengakui bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

STFK Ledalero, 19 Maret 2022

Penulis



## ABSTRAK

Yohanes Latrino Lele. 18.75.6481. **Peran Media Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Nilai Toleransi Antarumat Beragama Di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang media komunikasi yang merupakan produk modernitas dalam hubungan dengan kegunaan dan kontribusinya bagi kehidupan manusia. Bahwasannya keberadaan media komunikasi dapat menjadi sarana perwujudan nilai toleransi, (2) Menjelaskan tentang realitas keberagaman di Indonesia yang memungkinkan perlunya toleransi, terlebih khusus toleransi antarumat beragama di Indonesia, (3) Menggali dan menganalisis tentang peran media komunikasi dalam mengimplementasikan nilai toleransi antarumat beragama di Indonesia.

Metode penulisan yang dipakai penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah studi kepustakaan. Penulis mencari literatur atau sumber dan penelitian terdahulu tentang media komunikasi, toleransi, dan realitas keberagaman di Indonesia. Tidak dimungkiri bahwa dalam realitas yang beranekaragaman di Indonesia, seperti agama, suku, budaya, bahasa, dan lainnya kerap kali terjadinya konflik. Hal ini terjadi karena lemahnya implementasi nilai toleransi dalam kehidupan manusia. Diakui bahwa penguatan toleransi dalam setiap pribadi manusia dapat menciptakan situasi kehidupan yang damai dan harmonis terlebih khusus antarumat beragama di Indonesia.

Beberapa poin kesimpulan dari analisis penulis terhadap peran media komunikasi dalam mengimplementasikan nilai toleransi antarumat beragama di Indonesia. 1) Media komunikasi yang memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia dalam hubungan dengan kebutuhan komunikasi dan perolehan informasi, maka sangat memungkinkan komunikasi dan informasi tersebut bermuatan nilai toleransi yakni tidak memihak dan saling menghormati perbedaan. Karena itu, media komunikasi berkomitmen untuk bekerja bagi kepentingan umum dan demi kebaikan bersama semua masyarakat Indonesia. 2) Media komunikasi yang bercorak ruang publik dan mampu menjangkau masyarakat luas, karena itu media komunikasi dapat menjadi ruang dialog yang efektif bagi semua masyarakat dengan realitas agama, suku, budaya, bahasa, dan lainnya yang berbeda-beda di Indonesia. Dialog yang dibangun berimplikasi bagi masyarakat Indonesia pada sikap terbuka dan memiliki kesadaran akan keberagaman. 3) Penguatan nilai toleransi dalam kehidupan manusia berimplikasi pada penggunaan media komunikasi yang positif. Bahwasannya setiap pengguna media komunikasi dapat menjadi agen penyalur kedamaian dan keharmonisan di tengah realitas keberagaman melalui konten-konten yang bermuatan toleransi, informasi yang menyejukkan, penguatan etika komunikasi, dan hal-hal positif lainnya yang pro keberagaman.

**Kata kunci: media komunikasi, nilai toleransi, keberagaman, dan realitas umat beragama di Indonesia.**

## ABSTRACT

Yohanes Latrino Lele. 18.75.6481. **The Role of Communication Media in Implementing the Value Tolerance among Religious Believers in Indonesia.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) describe and explain the communication media which is a product of modernity about its use and contribution to human life. That the existence of communication media can be a means of realizing the value of tolerance, (2) Explaining the reality of diversity in Indonesia which allows the need for tolerance, especially tolerance between religious believers in Indonesia, (3) Exploring and analyzing the role of communication media in implementing the value of tolerance among religious believers in Indonesia.

The writing method used by the author in completing this scientific work is a literature study. The author looks for literature or sources and previous research on communication media, tolerance, and the reality of diversity in Indonesia. It is undeniable that in various realities in Indonesia, such as religion, ethnicity, culture, language, and others, conflicts often occur. This happens because of the weak implementation of the value of tolerance in human life. It is recognized that strengthening tolerance in every human person can create a peaceful and harmonious life situation, especially among religious believers in Indonesia.

Some conclusion points from the author's analysis of the role of communication media in implementing the value of tolerance among religious believers in Indonesia. 1) Communication media that have a major influence on human life about communication needs and information acquisition, it is very possible for such communication and information to contain the value of tolerance, namely impartiality and mutual respect for differences. Therefore, the communication media is committed to working for the public interest and the common good of all Indonesian people. 2) Communication media with a public space pattern and capable of reaching the wider community, therefore communication media can be an effective dialogue space for all people with the different realities of religion, ethnicity, culture, language, and others in Indonesia. The dialogue that is built has implications for the Indonesian people to be open and have an awareness of diversity. 3) Strengthening the value of tolerance in human life has implications for the use of positive communication media. That every communication media user can become an agent of peace and harmony amid the reality of diversity through content that contains tolerance, soothing information, strengthening communication ethics, and other positive things that are pro-diversity.

**Keywords: communication media, the value of tolerance, diversity, and the reality of religious people in Indonesia.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KONSEP DASAR MEDIA KOMUNIKASI DAN TOLERANSI .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Pengertian Media Komunikasi .....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Media .....	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	11
2.1.1.1 Secara Etimologis .....	11
2.1.1.2 Pengertian Leksikal.....	11
2.1.2 Pandangan Para Ahli tentang Media Komunikasi .....	13
2.1.2.1 Sayling Wen.....	13
2.1.2.2 H. M. Burhan Bungin.....	14
2.1.3 Pengertian Media Komunikasi.....	14
<b>2.2 Sejarah Perkembangan Media Komunikasi.....</b>	<b>14</b>
<b>2.3 Jenis-Jenis Media Komunikasi .....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Media Komunikasi Cetak.....	17
2.3.1.1 Majalah.....	17
2.3.1.2 Surat Kabar.....	18
2.3.2 Media Komunikasi Elektronik .....	20
2.3.2.1 Radio.....	20
2.3.2.2 Televisi.....	21
2.3.2.3 Film.....	23
2.3.2.4 Komputer .....	24
2.3.2.5 Internet.....	25
2.3.2.6 Telepon Seluler .....	26
<b>2.4 Dampak Media Komunikasi .....</b>	<b>26</b>

2.4.1 Dampak Positif.....	26
2.4.2 Dampak Negatif .....	27
<b>2.5 Pengertian Toleransi.....</b>	<b>29</b>
2.5.1 Secara Etimologis.....	29
2.5.2 Pengertian Leksikal.....	29
<b>2.6 Prinsip-Prinsip Nilai Toleransi .....</b>	<b>31</b>
2.6.1 Mengedepankan Kebebasan Beragama.....	31
2.6.2 Mengakui Eksistensi Agama Lain .....	31
<b>2.7 Model-Model Toleransi .....</b>	<b>32</b>
2.7.1 Toleransi Pasif.....	32
2.7.2 Toleransi Aktif .....	33
2.7.3 Toleransi Pragmatis.....	34
<b>2.8 Kontribusi Nilai Toleransi bagi Umat Beragama di Indonesia .....</b>	<b>35</b>
2.8.1 Memahami dan Mengakui Perbedaan.....	35
2.8.2 Hidup Berdampingan .....	36
2.8.3 Penguatan Integrasi Sosial .....	37
<b>2.9 Tantangan Toleransi.....</b>	<b>38</b>
2.9.1 Faktor Struktural .....	38
2.9.2 Pemikiran Radikal.....	40
<b>BAB III REALITAS KEBERAGAMAN UMAT BERAGAMA DI</b>	
<b>INDONESIA.. .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1 Pengantar.....</b>	<b>42</b>
<b>3.2 Indonesia sebagai Negara yang Majemuk .....</b>	<b>43</b>
3.2.1 Agama.....	43
3.2.2 Suku dan Budaya .....	47
3.2.3 Bahasa.....	48
<b>3.3 Agama-Agama Besar di Indonesia .....</b>	<b>50</b>
3.3.1 Islam.....	50
3.3.2 Kristen Protestan .....	51
3.3.3 Kristen Katolik.....	52
3.3.4 Hindu.....	53
3.3.5 Buddha.....	54
3.3.6 Konghucu .....	55
<b>3.4 Konflik Berbasis Keragaman.....</b>	<b>57</b>
3.4.1 Perbedaan Agama.....	57
3.4.2 Kesenjangan Ekonomi .....	59
3.4.3 Kepentingan Politik.....	59
3.4.4 Perbedaan Nilai Sosial Budaya .....	60
<b>3.5 Hukum Untuk Perlindungan Keberagaman Agama.....</b>	<b>61</b>

3.5.1 UUD 1945 Pasal 29.....	61
3.5.2 UU No. 1/PNPS/1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama.....	62
3.5.3 Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri No. 01/BER/MDN MAG/1969... ..	63
<b>3.6 Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB IV MEDIA KOMUNIKASI DAN IMPLEMENTASI NILAI TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA .....</b>	<b>65</b>
<b>4.1 Pengantar.....</b>	<b>65</b>
<b>4.2 Penyalahgunaan Media komunikasi .....</b>	<b>66</b>
4.2.1 Pesan Kebencian .....	66
4.2.2 Provokasi.....	68
4.2.3 Kekerasan.....	69
4.2.4 <i>Cyberterrorism</i> .....	70
4.2.5 Berita Bohong atau <i>Hoax</i> .....	71
<b>4.3 Menegakkan Media yang Independen dan Bebas Intervensi .....</b>	<b>72</b>
<b>4.4 Implementasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia melalui Media Komunikasi.....</b>	<b>75</b>
4.4.1 Menggalakkan Informasi yang Menyejukkan.....	75
4.4.2 Pemberitaan yang Tidak Memihak .....	75
4.4.3 Membangun Dialog Antar-Agama.....	77
4.4.4 Memperkuat Etika Komunikasi .....	79
4.4.5 Membudayakan kebiasaan saring sebelum <i>Share</i> .....	80
4.4.6 Menggagaskan Gerakan Literasi Media yang Mumpuni.....	81
4.4.7 Membiasakan Diri Membagikan Konten-Konten Bernuansa Positif.....	83
4.4.8 Pendidikan Moral bagi Wartawan.....	84
<b>4.5 Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>5.2 Usul Saran.....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>